



**PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
(STUDI KASUS DI PASAR KOTA PANDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**SAIFUL BAHRI
NIM. 18 402 00137**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
(STUDI KASUS DI PASAR KOTA PANDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**SAIFUL BAHRI
NIM. 18 402 00137**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T.,M.M.
NIP.19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

**Samsuddin Muhammad, S.E.,M.Si
NIP.19861205 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SAIFUL BAHRI
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 18 Desember 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA

Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SAIFUL BAHRI yang berjudul "Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAIFUL BAHRI

NIM : 18 402 00137

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



SAIFUL BAHRI

NIM. 18 402 00137

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAIFUL BAHRI
NIM : 18 402 00137
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 7 Desember 2022
Yang menyatakan,



SAIFUL BAHRI
NIM. 18 402 00137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang. Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

NAMA : SAIFUL BAHRI
NIM : 18 402 00137
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI
PASAR KOTA PANDAN)

Ketua

Dr. H. Armyan Hasibuan., M. Ag
NIDN. 2024096201

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. H. Armyan Hasibuan., M. Ag
NIDN. 2024096201

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIDN. 2020077902

Windari, SE., M.A
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/13 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)**

Nama : **Saiful Bahri**
NIM : **18 402 00137**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
IPK : **3,21**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SAIFUL BAHRI
Nim : 18 402 00137
Judul Skripsi : Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya: penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa). Di pasar Pandan para pedagang menjual berbagai jenis produk dan jasa yang dibutuhkan konsumen seperti pakaian, rempah-rempah, buah-buahan dan lain sebagainya. Namun tidak semua pedagang di Pasar Pandan ramai dikunjungi oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah lama usaha dan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pendapatan pedagang, lama usaha dan modal kerja. Faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keulutan bekerja dan banyak sedikitnya modal yang digunakan. Indikator-indikator dalam pendapatan yaitu modal, pengalaman usaha, tenaga kerja dan jam kerja.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas), Uji Koefisien Determinan (*R Square*), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (menggunakan Uji Signifikat Parsial Uji t dan Uji Signifikat Simultan Uji F, untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengukuran koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,3%. Selain itu, hasil pengukuran parsial (Uji t) variable lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,011 > 2,756$). Sedangkan secara parsial (Uji t) modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($9,347 < 2,756$). Kemudian, secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa lama usaha dan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Kota Pandan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,214 > 5,42$).

Kata Kunci: Lama Usaha, Modal Kerja, Pendapatan Pedagang.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat sampai ke tahap skripsi sebagai tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan tak lupa pula Shalawat bertangkaikan salam ke ruh junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan hingga ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi peneliti berjudul **“Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)”** Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna serta disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang masih terbatas, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka skripsi ini pastinya tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat serta kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ad. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T.,M.M., Selaku Pembimbing I dan bapak Samsuddin Muhammad, S.E.,M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan AhmadAddary Padangsidempuan

yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi peneliti.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses belajar dibangku perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan kepada keluarga besar (Ayahanda Jaharuddin dan Ibunda Tercinta saya Herliana Sinaga) yang telah membesarkan dan mendidik saya dan yang selalu mendoakan yang terbaik tiada hentinya, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang paling berjasa bagi hidup peneliti dengan begitu banyak pengorbanan sehingga peneliti tumbuh dewasa sampai mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Ayahanda dan Ibunda berjuang tanpa mengenal lelah dan tidak pernah berputus asa demi masa depan putra dan putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tersayang dan semoga Allah SWT membalas atas perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu dengan surga firdaus Allah SWT.
8. Kepada Saudara-saudara saya, kakak saya Niati Halimatu Sya'diyah dan Nur Mawaddah serta adik saya Rika Nurdiah. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan serta rahmat-Nya. Serta seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu Peneliti yang telah memberikan motivasi

dan memberikan bantuan moral dan material bagi peneliti sehingga sampai ke tahap ini.

9. Kepada sahabat saya, Zulfikar Nazara, Afifah Ramadhani, Agbert Zega, dan Nur Mahara yang telah *mensupport* saya serta seluruh keluarga besar Akuntansi I dan seluruh sahabat-sahabati seperjuangan Mahasiswa/Mahasiswi angkatan 2018 dan teman sekamar saya sewaktu Ma'had Al-Jami'ah yaitu kamar 4 dan 6 yang telah saling berbagi ilmu pengetahuan dan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada seluruh keluarga besar organisasi peneliti selama perkuliahan, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah banyak memberikan ilmu internal dan eksternal bagi peneliti.
11. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak dan rekan-rekan yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan semuanya yang telah banyak membantu dan memberikan *support* kepada peneliti sampai detik ini.

Peneliti sangat mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menjalani perkuliahan sampai pada detik ini yaitu sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan hati peneliti sadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan pastinya

jauh dari kata sempurna dengan berbagai pengalaman dan terbatasnya pengetahuan peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini, semoga memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi kita semua terutama pembaca dan peneliti berikutnya.

*Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti,

SAIFUL BAHRI

NIM: 18 402 00137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)



ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A

	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ...َ...ِ...ِ	fathāh dan alif atau ya	-	a dan garis atas
.....يَ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....وِ	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Publitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi

Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Pendapatan	10
a. Pengertian Pendapatan	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	15
c. Indikator-indikator Pendapatan.....	19
2. Lama Usaha.....	19
1. Pengertian Lama Usaha.....	19
2. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang	20
3. Indikator Lama Usaha	21
3. Modal Kerja	21
1. Pengertian Modal Kerja	21

2. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	24
3. Indikator Modal Kerja.....	28
4. Sumber-sumber Modal Kerja.....	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Modal Kerja.....	30
6. Konsep Modal Kerja	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Asumsi Klasik	41
a) Uji Multikolinearitas	41
b) Uji Heterokedastisitas	42
4. Koefisien Determinan (<i>R Square</i>).....	42
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
6. Uji Hipotesis.....	43
a) Uji Signifikat Parsial (Uji t)	43
b) Uji Signifikat Simultan (Uji F)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Kota Pandan.....	45
B. Hasil Analisis Data.....	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
a) Uji Multikolinearitas	49
b) Uji Heterokedastisitas	50

4. Koefisien Determinan (<i>R Square</i>).....	50
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
6. Uji Hipotesis.....	52
a) Uji Signifikat Parsial (Uji t).....	52
b) Uji Signifikat Simultan (Uji F)	53
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	54
D. Keterbatasan Peneliti.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I.1 Definisi Operasional Variabel.....	7
TABEL II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
TABEL IV.1 Hasil Output Descriptive Statistics	47
TABEL IV.2 Hasil Output Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov ...	48
TABEL IV.3 Hasil Output Uji Multikolinearitas	49
TABEL IV.4 Hasil Output Uji Heterokedastisitas.....	50
TABEL IV.5 Hasil Output Uji Koefisien Determinan (<i>R Square</i>).....	50
TABEL IV.6 Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
TABEL IV.7 Hasil Output Uji t.....	52
TABEL IV.8 Hasil Output Uji F.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Dokumentasi Peneliti
- Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Descriptive Statistics
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (*R Square*)
- Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 Hasil Uji t
- Lampiran 11 Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ekonomi adalah manusia yang dalam melakukan tindakan ekonominya didorong oleh kepentingan sendiri dan bertindak berdasarkan asas atau prinsip ekonomi. Menurut Gilarso, sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari.¹

Segala aktivitas yang diusahakan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk membangun harmonisasi kehidupan, sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai. Akan tetapi kesejahteraan masyarakat tidak akan bisa terealisasikan, sebelum tercapai kesejahteraan masing-masing individu didalam suatu golongan masyarakat.²

Islam tidak memisahkan ekonomi dengan agama, sehingga manusia tetap harus merujuk kepada ketentuan syariah dalam beraktivitas ekonomi, termasuk dalam memperoleh harta kekayaan. Konsekuensinya, manusia dalam bekerja, berbisnis atau pun berinvestasi dalam rangka mencari rezeki harus memilih bidang yang halal walaupun

¹Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 20.

²Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 33.

dari sudut pandang (ukuran) keduniaan memberikan keuntungan yang lebih sedikit dibandingkan dengan bidang yang haram.³

Berbagai upaya dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah guna meningkatkan pertumbuhan bagi daerah itu sendiri yang selanjutnya diharapkan akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan.⁴ Salah satu tujuan dari pembangunan sendiri adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terbebas dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Setiap individu mempunyai keperluan pokok sehari-hari baik itu sandang, pangan dan papan. Dalam agama Islam keperluan pokok dan kebutuhan jasa merupakan kebutuhan pokok yang wajib untuk dipenuhi. Hal ini disebut sebagai kebutuhan yang wajib karena merupakan kebutuhan yang paling utama bagi manusia.

Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja dan melakukan kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, sertaperdagangan. Islam memperbolehkan semua jenis pekerjaan dan dapat dijadikan sebagai lahan penghasil sehari-hari dan untuk digunakan sebaik mungkin.

³Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 52.

⁴Muhammad Reza Latif, "Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (JAROD) Manado," *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 05 (2018), hlm. 175.

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan saling menukar harta yang didasarkan suka sama suka dan saling merelakan. Landasan jual beli ini adalah Al-Qur'an. Dalam landasan Al-Qur'an ini terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَ

اضٍ مِنْكُمْ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.⁵

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah melarang hamba-Nya untuk memakan harta sesama manusia dengan jalan yang batil, dan Allah memperbolehkannya dengan jalan perniagaan atau jual beli yang dianjurkan Al-Qur'an

Rasulullah SAW telah mengajarkan umat nya untuk selalu bekerja dan mencari nafkah dengan yang halal. Salah satu nya ialah dengan cara berdagang. Namun tidak semua kegiatan perdagangan diperbolehkan baik itu disebabkan oleh jenis maupun cara berdagangnya.⁶

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media,), hlm. 120

⁶Firmansyah Kholis, *Karakteristik dan Hukum Bisnis Syariah*, (Jawa Timur: Bumi Aksara, 2020), hlm.2

Kegiatan perdagangan adalah aspek yang bersifat horizontal, yang dalam kajian islam dikelompokkan kedalam kegiatan muamalah, yaitu masalah-masalah yang berkenaan dengan hubungan antara manusia dalam kehidupan sehari-harinya.

Keberadaan pedagang di Kota Pandan akan memberikan peluang pekerjaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu pekerjaan yang mudah untuk diperdagangkan, serta lokasi pasar yang strategis tentunya akan menjadi salah satu peluang besar untuk mengurangi pengangguran terutama di Kota Pandan.⁷

Pasar Pandan ialah pasar yang berada di Kota Pandan yang memiliki beberapa pedagang. Pasar Pandan ini beralamat di Jl. Sibolga – Padang Sidempuan Kota Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara. Biasanya kegiatan perdagangan di Pasar Pandan ini berlangsung mulai dari pagi sampai sore hari.

Dalam sejarah kegiatan perekonomian nasional, kegiatan usaha dibidang informal begitu penting dalam melakukan kegiatan untuk memberikan lapangan pekerjaan untuk mengajak beberapa tenaga kerja. Adapun ciri-ciri dari sektor informal sangat bermacam yaitu dibidang kegiatan produksi ukuran kecil, unit yang dikuasai secara perorangan maupun secara kelompok. Pedagang sektor informal relatif memiliki modal yang sedikit, namun jika pedagang tersebut memiliki pengalaman dalam berdagang dan memiliki modal kerja tentunya akan

⁷Sopannah, *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*, (Surabaya: Scorpio, 2020), hlm.155

meningkatkan penghasilan sehingga modal yang dimiliki pun semakin meningkat.

Modal adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pedagang dalam membangun usahanya. Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syari'ah mu'amalah.⁸

Adapun penelitian yang dilakukan MetisiaDhika Labara dalam skripsinya dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif

Ekonomi Islam bahwasanya Modal Kerja dan Jenis Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang, Sedangkan pada penelitian Nidya Calista dalam skripsinya dengan judul Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde bahwasanya Lokasi, Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usahaberpengaruh terhadap pendapatan Pedagang.

Di pasar pandan para pedagang menjual berbagai jenis produk dan jasa yang dibutuhkan konsumen seperti pakaian, rempah-rempah, buah-buahan dan lain sebagainya. Namun tidak semua pedagang di

⁸Taqyudin An-nabahani, *MemebangunSistem Ekonomi Alternatif Perspektif Ekonomi Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996) h. 105

Pasar Pandan ramai dikunjungi oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya pengalaman dalam berdagang dari beberapa pedagang dalam memasarkan barang dagangannya. Modal kerja juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha sehingga usaha tersebut dapat berjalan sesuai rencana sebelumnya, membiayai biaya operasional sehari-hari, serta mampu beroperasi lebih efisien.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lama Usaha dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kota Pandan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang penulis selidiki dalam Lama Usaha dan Modal Kerja serta pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang berdasarkan latar belakang masalah yaitu:

1. Adanya pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang.
2. Adanya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang.
3. Adanya pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dari masalah yang rinci diatas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah karena

keterbatasan peneliti, yang tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih fokus, variabel bebas yang digunakan yaitu Lama Usaha dan Modal Kerja. Sedangkan variabel terikat yaitu Pendapatan Pedagang.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang diajari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Defenisi operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
LamaUsaha (X ₁)	Lama usaha adalah lamawaktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu • Pengalaman • Pendidikan • Pengetahuan 	Ordinal
ModalKerja (X ₂)	Modal kerja adalah biayayang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari-hari yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Aset Lancar • Utang Lancar 	Ordinal
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah hasilkerja usaha atau sebagainya. Sedangkan penda	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Pengalaman Usaha 	Ordinal

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019), hlm. 30.

	<p>patan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja • Jam Kerja 	
--	---	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yang akan menjadi titik dari penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang ditemukan yaitu:

1. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan?
3. Apakah lama usaha dan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan di Pasar Kota Pandan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertera di atas, maka memunculkan faktor-faktor pendorong peneliti yang menjadi tujuan utama melakukan penelitian ini dan tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan?
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan?

3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah
- b. Sebagai konsep bagi dunia akademik, serta penerapan informasi perguruan tinggi, dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk sumbangan dalam kajian pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk ide-ide baru yang dapat membantu kemajuan perekonomian masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya: penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).¹ Pendapatan diakui saat pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan telah diselesaikan.²

Soekartawimenjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.³

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar penghasilan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah jantung kehidupan dari suatu perusahaan.

¹Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), hlm. 29-30.

²Catur Sasongko dkk, *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 16.

³Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hlm. 132.

Distribusi pendapatan adalah suatu proses pembagian (sebagian hasil penjualan produk total) kepada faktor-faktor yang ikut menentukan pendapatan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor tenaga kerja, tanah, modal dan manajemen. Besaran distribusi pendapatan ini ditentukan oleh tingkat peranan masing-masing faktor produksi. Dijelaskan juga dalam surat Al-jumu'ah ayat 10 yang menjelaskan untuk mencari rizki atau pendapatan dalam umat islam.⁴

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Ada beberapa bentuk distribusi kekayaan atau pendapatan yang diatur oleh Islam, yaitu: sewa atas tanah, upah bagi pekerja, imbalan atas modal, laba bagi perusahaan.⁵ Perhitungan laba rugi adalah suatu ringkasan pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan untuk suatu masa (periode) tentunya, misalnya untuk masa sebulan, triwulan dan setahun. Didalam suatu perhitungan laba rugi akan dapat dilihat hal-hal berikut:

- 1) Besarnya penerimaan/pendapatan
- 2) Besarnya biaya usaha

⁴Al-Qur'an surat Al-Insyiroh ayat 5-6, Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Teerjemahnya, (Bogor: Kajian dan pengembangan Al-Qur'an LPMQ, 2018), hal 553.

⁵Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 309-310.

3) Bagian lama yang dibagi atau dicadangkan (*appropriated retained earnings*)

Penerimaan atas pendapatan suatu badan usaha umumnya berasal dari penjualan barang atau jasa, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari pihak ketiga.

Ada beberapa cara mencatat hasil penjualan yaitu:

1) Pada saat penjualan

Menurut cara ini, pendapatan dari penjualan sudah dianggap sebagai hasil pada saat barang atau jasa diserahkan, walaupun pembayarannya belum diterima.

2) Pada saat penerimaan pembayaran

Pendapatan baru dicatat sebagai hasil, bilamana pembayaran sudah diterima.

3) Pada saat dihasilkan

Menurut cara ini, hasil sudah dicatat pada saat barang tersebut dihasilkan

4) Menurut persentase penyelesaian

Dalam hal ini, pendapatan direalisasi berdasarkan persentase pekerjaan yang sudah selesai.

5) Metode kontrak selesai

Suatu pendapatan baru diakui sebagai hasil, bilamana seluruh pekerjaan (kontrak) sudah selesai dilaksanakan.⁶

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima, baik sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Biro pusat statistik merinci pendapatan adalah pendapatan berupa uang segala hasil kerja atau usahanya.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu.

Pendapatan adalah indikator yang paling sederhana untuk mengukur secara kuantitatif tingkat kesejahteraan masyarakat secara rata-rata.⁷ Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat

⁶Amin Widjaya Tunggal, *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 30.

⁷Nazamuddin, *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm. 25.

penting untuk keberlangsungan hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan suatu usaha atau perdagangan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar juga kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya-biaya dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Ekonomi pasar efektif dalam menyeimbangkan permintaan dan penawaran pasar untuk masing-masing produk, tapi perekonomian pasar kurang bisa diharapkan dalam menciptakan keseimbangan makro ekonomi.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁹

Prinsip perniagaan dalam Islam bertujuan untuk mencari keridaan Allah SWT. Usaha niaga dilakukan seorang Muslim untuk memperoleh keuntungan atau laba, yang dapat digunakan untuk memenuhi hajat sehari-hari. Apabila kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, maka ketenangan dan ketentraman jiwa akan tercapai. Suasana tenang dan aman dalam hidup diperlukan untuk menggiatkan peningkatan amal saleh.

⁸Roydah, *Perekonomian Indonesia*, (Pekalongan: PT. Nasya Expending Manajemen, 2021), hlm. 8.

⁹Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagainya.¹⁰ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Sudut pandang berdasarkan sumber daya alam menyetujui distribusi pendapatan sebagaimana ditentukan oleh pemilikan faktor produksi dan penghasilannya.¹¹ Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat.

Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185

¹¹Indra Suhendra dan Rah adi Fahmi Ginanjar, *Distribusi Pendapatan: Kontek Provinsi di Indonesia*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 10.

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

Menurut Swastha dan Irawan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

2) Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3) Modal

Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjual semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli sejumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat.

4) Kondisi organisasi laba

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

5) Faktor lain

Faktorlain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar atau pun sekitar tempat wisata, jenisdagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan.¹²

Faktor lain menurut penelitian vijayanti, faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah modal kerja, luaslahan, tenaga kerja, lama usaha, perilaku kewirausahaan dan persaingan usaha. Dalam penelitian ini untuk menghitung pendapatan para pedagang pastinya tidak dapat dihitung secara detail. Hal tersebut tidak bisa dilakukan peneliti karena tidak adanya pembukuan dengan jelas. Hal tersebut tentunya akan mempersulit peneliti dalam melakukan perhitungan pendapatan. Maka dari itu, peneliti mencari pendapatan pedagang melalui jawaban yang diberikan oleh para pedagang yang kemudian diolah.

¹²Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), hlm. 406.

c. Indikator-Indikator pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan antara lain.¹³

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Anggaran biaya sekolah
- 4) Beban keluarga yang ditanggung

2. Lama Usaha

a. Pengertian Lama Usaha

Lama Pembukaan usaha dapat memengaruhi tingkat pendapatan, lainnya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usaha nya akan memengaruhi produktifitas (kemampuan/keahlian) sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang akan akan makin bertambah dan semakin banyak pula telasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring. Keahlian kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang untuk mengorganisasikan dan menggunakan faktor-faktor lain dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Pasar adalah semua pelanggan potensial

¹³Wastam Wahyu Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 31.

yang memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu yang sama, yang mungkin bersedia dan mampu melaksanakan pertukaran untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan itu.¹⁴

Untuk meningkatkan pendapatan seseorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalin usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalin usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pedagang dipasar kota pandan. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan.

b. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Lamanya suatu usaha akan menimbulkan pengalaman dalam berusaha, dimana pengalaman dapat memengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat memengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

¹⁴Muhammad Yusuf Saleh, *Konsep dan Strategi Pemasaran*, (Makassar: CV SAH MEDIA. 2019), hlm. 7.

c. Indikator Lama Usaha

- 1) Semakin lama usaha menciptakan pengalaman yang semakin banyak.
- 2) Semakin lama usaha maka semakin tahu akan selera konsumen.
- 3) Jangka waktu pembuka usaha memengaruhi pendapatan.
- 4) Semakin lama usaha semakin menambah pendapatan.¹⁵

Defenisi lain adalah suatu strategi sistem, format bisnis dan pemasaran yang bertujuan untuk mengembangkan jaringan usaha untuk mengemas suatu produk atau jasa.¹⁶

3. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Dalam kerangka wirausaha, modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha, meliputi benda fisik dan nonfisik, seperti uang, raga, pendidikan, pengalaman kerja, waktu, kesempatan, benda sekeliling, dan perbuatan/sikap mental¹⁷. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang dilakukan seperti usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

¹⁵Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 34-35.

¹⁶Diarespati dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Jawa Timur: CV, Global Aksara Pers Anggota IKAPI, 2021), hlm. 44.

¹⁷Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*(Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.46.

Untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha diperlukan modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala bentuk keperluan usaha, sementara modal keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.

Dalam sistem ekonomi islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkus uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat untuk orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan menyerap tenaga kerja.

Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat, berikut ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar Q.S Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Harta Rampasan (fai) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya

bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-nya.

Setiap usaha atau berdagang selalu membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan operasionalnya sehari-hari, misalnya pembayaran uang muka pembelian bahan baku atau bahan mentah, dan membayar upah karyawan. Dimana dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke usaha dalam waktu yang pendek melalui hasil produksi. Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan, tetapi bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan, tetapi bisa menjadi faktor yang memberikan kontribusi yang sangat besar mempengaruhi pendapatan.¹⁸

Pengelolaan modal kerja meliputi usaha mendapatkan dan menyediakan dana yang dibutuhkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien dengan tetap mempertahankan arus pendapatan guna kelangsungan perusahaan dalam membiayai operasi selanjutnya. Oleh sebab itu diperlukan manajemen yang baik dalam setiap pengelolaan modal kerja.

Secara umum modal kerja adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan.¹⁹ Menurut konsep fungsional modal kerja adalah jumlah

¹⁸Rafidah, *Ibid*, hlm. 6

¹⁹Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), hlm. 217.

dana yang digunakan selama periode akuntansi, yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya usaha tersebut.²⁰

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.²¹

Dari penjelasan diatas pada hakikatnya modal kerja merupakan jumlah yang harus terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara pengeluaran untuk memperoleh barang dan jasa, dengan waktu penerimaan penjualan, jarak tersebut dinamakan periode peputaran modal kerja.

Pengertian modal kerja dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari-hari yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain.

b. Jenis-Jenis Modal kerja

Kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh berubah-ubahnya proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu. Oleh karena itu kebutuhan modal kerja juga bisa

²⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 67.

²¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 210.

mengalami perubahan. Modal kerja bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital)

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Modal Kerja Primer (Primary Working Capital)

Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.

b) Modal Kerja Normal (Normal Working capital)

Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2) Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

a) Modal Kerja Musiman (Seasonal Working Capital)

Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.

b) Modal kerja siklis (Cyclical Working Capital)

Modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital)

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.²²

Dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal imaterial yang berwujud, seperti uang dan peralatan, tetapi juga menyangkut modal yang tak berwujud seperti modal insani, yang terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

1) Modal Sosial

Modal sosial merupakan modal insani utama yang harus dimiliki seseorang sebelum modal-modal lainnya, yaitu terdiri dari kejujuran, kepercayaan, dan komitmen yang merupakan modal utama yang dapat meningkatkan citra dan seseorang yang memiliki modal sosial yang tinggi biasanya memiliki etika berwirausaha.

²²Wirawan Suryanto *dkk*, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 18-20.

2) Modal intelektual

Modal intelektual terdiri dari kompetensi, komitmen, kemampuan, tanggung jawab, pengetahuan dan keterampilan.

3) Modal Mental dan Moral

Modal mental dan moral adalah modal keberanian yang dilandasi agama. Modal mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab, dan modal moral merupakan keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah SWT telah menjamin semua umat manusia dengan menciptakan segala ciptaan-Nya dan untuk menggali ciptaan-Nya, manusia dilengkapi dengan akal dan pikiran.

Usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Nabi menyatakan bahwa usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Berarti usaha seseorang dengan tangannya sendiri dimaknai dengan wirausaha, karena dengan melakukan sesuatu dengan tangannya, berarti seseorang dituntut dapat menciptakan sesuatu dan dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki.

Maksudnya seorang muslim hendaknya melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi,

memanfaatkan peluang yang ada, agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.²³Karena modal ini merupakan modal yang paling utama dalam ajaran Rasulullah SAW yaitu berwirausaha dengan jujur dan tidak menipu orang lain.

4) Modal Motivasi

Modal motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju. Motivasi merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju. Keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat bergantung kepada tinggi atau rendahnya motivasi wirausahawan. Usaha yang kurang semangat atau penuh dengan keraguan akan membuat kegagalan.

c. Indikator Modal Kerja

Modal kerja adalah dana atau biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangannya yaitu barang-barang pedagang kaki lima, diukur dengan satuan rupiah. Modal kerja mempunyai dua kosakata atau elemen dasar yakni Aktiva lancar (current aset) dan Kewajiban lancar (current liabilities).²⁴Efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya dapat diketahui dengan beberapa indikator yang dapat memengaruhi antara lain:

1) Perputaraan Persediaan

Yaitu tingkat perputaran yang ada pada pedagang dalam satu periode produksi atau berapa besar pergantian

²³Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 203.

²⁴Wirawan Suryanto *dkk, Ibid*, hlm. 15

perbesaranyang dilakukan pedagang dalam menggunakan persediaannya dalam kegiatan operasional pedagang. Variabel-variabel yang mempengaruhi antara lain:

- a) Harga pokok penjualan yang merupakan jumlah persediaan awal ditambah dengan pembelian dan dikurangi dengan persediaan barang akhir selama satu periode produksi.
- b) Persediaan rata-rata yaitu jumlah rata-rata persediaan yang ada pada pedagang dalam satu periode tertentu.

2) Perputaran Modal Kerja

Yaitu kemampuan dasar yang berputar dalam periode tertentu atau beberapa kali keseluruhan modal kerja dapat berputar selama satu periode produksi.

d. Sumber-Sumber Modal

Modal dapat dilihat dari sumber asalnya, yaitu:

1) Modal usaha sendiri

Modal yang berasal dari modal sendiri bisa menggunakan tabungan dan aset berharga untuk di jual sebagai modal usaha untuk menunjang berkembangnya suatu usaha yang di jalani.

2) Modal asing (modal pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga,

serta biaya administrasi dan mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu.

Dalam dunia wirausaha, seseorang membutuhkan modal usaha untuk menjalankan bisnisnya, yaitu dapat diperoleh dari pemiliknya sendiri maupun melalui pihak luar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Suatu Modal

Baik modal sendiri maupun modal pinjaman masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan masing-masing modal, yaitu:

1) Modal sendiri memiliki kelebihan, sebagai berikut:

- a) Tidak ada biaya, bunga dan administrasi
- b) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana yang diperoleh dari setoran pemilik modal
- c) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama
- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal

Modal sendiri memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- a) Jumlahnya terbatas
- b) Perolehan relative lebih sulit
- c) Kurang motivasi

2) Modal pinjaman memiliki kelebihan, sebagai berikut:

- a) Jumlah tidak terbatas
- b) Motivasi lebih tinggi

Modal asing memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- a) Dikenakan berbagai biaya, bunga dan administrasi
- b) Modal harus dikembalikan

f. Konsep Modal Kerja

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

2) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.²⁵

²⁵I Gusti Purnamawarti, *Akuntansi dan Implementasi Dalam Koperasi dan UMKM*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 49.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun dari teori yang digunakan, metode penelitian yang digunakan penjelasan dibawah ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel
1	Metisia Dhika Labara (Skripsi) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.	Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Modal Kerja (X_1) Jenis Usaha (X_2) Pendapatan Bersih (Y)
2	Damayanti Laili Muflikah (Skripsi) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021	Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim (Studi Kasus Di Pasar Parang Kabupaten Magetan)	Relokasi Pasar (X_1) Modal Usaha (X_2) Lama Usaha (X_3) Pendapatan Pedagang Muslim (Y)
3	Laili Riziiq Ma'rufah (Skripsi) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik 2017	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter yang Terdaftar di PT. Multi Media Seluler Cabang	Modal Kerja (X_1) Tenaga Kerja (X_2) Lama Usaha (X_3) Pendapatan Usaha (Y)

		Gresik).	
4	Dwi Romadina (Skripsi) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 1440H /2018	Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Bambu Kuning Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung)	Modal Kerja (X^1) Jam Kerja (X^2) Lama Usaha (X^3) Pendapatan Pedagang (Y)
5	Nidya Calista (Skripsi) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang 2018	Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde	Lokasi (X_1) Modal Usaha (X_2) Jam Kerja (X_3) Lama Usaha (X_4) Pendapatan Pedagang (Y)

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Metisia Dhika Labara terdapat pada variable modal kerja dan jenis usaha yang diteliti, waktu, dan lokasi. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para pedagang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Damayanti Lailil Muflikah terdapat pada variable X, yaitu Relokasi Pasar, Modal

Usaha dan Lama Usaha. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai pendapatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Laili RiziiqMa''rufa terdapat pada Variabel X, yaitu Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai pendapatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jelita Puspita terdapat pada Variabel X, yaitu Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai pendapatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nidya Calista terdapat pada Variabel X, yaitu Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha, waktu dan lokasi. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama sama membahas mengenai pendapatan.

C. Kerangka Berfikir

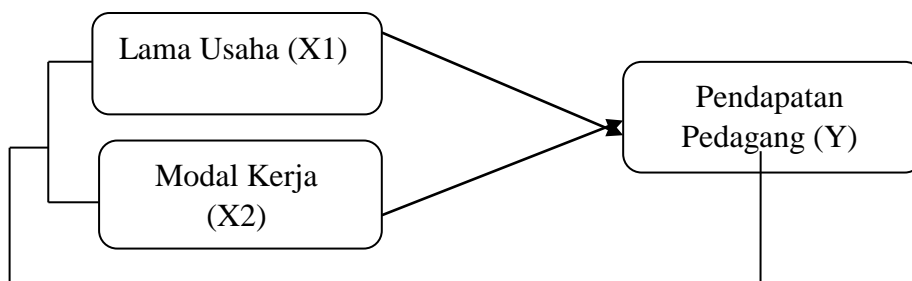
Kerangka berfikir merupakan suatu asumsi dasar yang disusun oleh peneliti dan kerangka teori berdasarkan kajian pustaka sebelumnya.²⁶ Kerangka pikir diuraikan menurut kerangka yang logis. Kerangka pikir merupakan serangkaian teori yang tertuang pada kerangka teori, dan pada dasarnya adalah gambaran sistematis dalam memberikan solusi maupun alternative dari serangkaian permasalahan yang ingin diteliti. Kerangka pikir merupakan suatu model yang

²⁶Firdaus Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 75.

menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori terhadap faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁷ Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasikan penting terhadap masalah penelitian.²⁸

Lama usaha dan modal kerja merupakan variabel yang menjadi salah satu penentu dalam menjalankan suatu usaha sehingga pada tujuan akhir memperoleh laba yang diharapkan. Pada setiap tinggi ataupun rendahnya biaya yang dikeluarkan akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah beban yang ada

Gambar II.1
Kerangka Berfikir



Dari gambar di atas menyajikan hubungan variabel Lama Usaha (X_1) dengan Modal Kerja (X_2) sebagai variabel independen terhadap Pendapatan Pedagang (Y) sebagai variabel dependen. Penjelasan kerangka pikir di atas yaitu lama usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang, modal kerja mempunyai pengaruh

²⁷Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 88.

²⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

terhadap pendapatan pedagang, dan lama usaha dan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang.

D. Hipotesis

Hipotesis suatu percobaan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis merupakan prediksi (perkiraan). Hipotesis disusun berdasarkan kajian pustaka yang mendalam sehingga merupakan jawaban yang paling mendekati kebenaran terhadap rumusan masalah. Adapun fungsi dari hipotesis merupakan suatu acuan agar

mampu mengarahkan penelitian sehingga sesuai yang diharapkan peneliti. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. H_{a1} : Terdapat pengaruh antara lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Pandan.
- b. H_{01} :Tidak terdapat pengaruh lama usahaterhadappendapatanpedagang di Pasar Kota Pandan
- c. H_{a2} :Terdapat pengaruh modal kerja terhadappendapatanpedagangdi Pasar Kota Pandan.
- d. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadappendapatanpedagang di Pasar Kota Pandan.
- e. H_{a3} : Terdapat pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar kota pandan

- f. H_{03} : Tidak Terdapat pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar kota Pandan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian di Pasar Kota Pandan. Pasar Pandan ini beralamat di Jl. Sibolga – Padang Sidempuan Kota Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Lokasi dipilih karena memiliki kondisi pasar yang strategis dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 sampai Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan, dan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variable yang lain.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti serta kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

keseluruhan pedagang di Pasar Kota Pandan yaitu berjumlah 65 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 pedagang.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu melalui wawancara langsung dengan para pedagang di pasar kota Pandan.
2. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan data penunjang yang diperoleh dari studi literatur yang berasal dari buku-buku, jurnal *online* dan situs-situs website mengenai objek penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dipergunakan guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan yang lainnya.

3. Observasi

Teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

F. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maksimum, *mean*, sum, standar deviasi, *range*, dan lain-lain untuk mengukur

distribusi dengan skewness dan kurtosis.² Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan nilai $\alpha = 10\%$ atau 0,1. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kemudian data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,1, dan jika data tidak berdistribusi normal maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,1.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna di antara semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

²Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Koefisien Determinan (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.³

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen lama usaha (X_1) dan modal kerja(X_2) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang (Y). Adapun

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*,(Jakarta: Erlangga, 2009),. hlm. 240-241.

bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PP = a + b_1LU + b_2MK$$

Keterangan :

PP : Pendapatan Pedagang

a: Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

LU : Lama Usaha

MK : Modal Kerja

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis.⁴ Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a) Uji Signifikat Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁵ Maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 34.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonom.*, hlm. 238.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶ Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang di uji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata = 10% (0,1).

Jika F_{hitung} maka $< F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika F_{hitung} maka $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, hlm. 239

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Kota Pandan

Pasar pandan adalah salah satu pasar yang terletak di kelurahan yang berada di kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengan, Provinsi Sumatra Utara. Luas wilayah kelurahan ini 1,00 km², dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 5,358 jiwa. Penduduk pandan memiliki beberapa suku, agama dan adat istiadat, termasuk di kelurahan ini. Masyarakat dari suku pesisir dan batak merupakan penduduk asli daerah ini, dan juga pendatang seperti suku Jawa, minangkau, nias, aceh dan lainnya.

Berdasarkan data *Badan Pusat Statistik* kabupaten Tapanuli Tengah 2020 mencatat keberagaman penduduk berdasarkan agama yang dianut. Penduduk di kelurahan ini yang memeluk agama Islam berjumlah 73,72%, yang umumnya dipeluk penduduk pesisir, Jawa, Minangkau dan sebagian suku Batak. Kemudian pemeluk agama Kekristenan berjumlah 26,26%, dimana Protestan 22,84% dan Katolik 3,41%, yang umumnya dipeluk penduduk dari suku Batak dan Nias, dan lainnya beragama Budha 0,03%.

Bagi kaum wanita khususnya ibu-ibu, adalah hal yang biasa pergi berbelanja ke pasar, karena jarang seseorang wanita tidak pernah pergi ke pasar. Seiring dengan kemajuan zaman, banyak dari kaum wanita yang tidak pernah lagi menginjak lagi pasar tradisional,

namun lebih memilih belanja di *supermarket*. Karena alasan waktu, berbelanja ke *supermarket* yang semuanya sudah tertata rapi serta harga tak perlu lagi menawar yang alot. Namun belanja di pasar tradisional, tetap memberikan sensasi tersendiri, karena kita bias berdiskusi dengan penjual, bahkan kalau sudah akrab bisa menjadi pelanggan, karena dia berani mengeluhkan masalahnya kepada kita.

Pasar Kota Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu pasar yang cukup terkenal di Kota Pandan, para pedagang di pasar ini selain menjual bahan-bahan dan perlengkapan dapur, ada juga yang menjual pakaian bebas (monja), pakaian baru, buah-buahan, kosmetik, sarapan pagi, dan masih banyak barang dagangan lainnya.

Pasar ini biasanya beroperasi mulai dari pukul 07.00 – 18.00 WIB. Bagi masyarakat Kota Pandan yang sering berbelanja di Pasar Kota Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengatakan bahwa berbelanja di pasar ini cukup lengkap dan barang-barangnya termasuk murah. Di pasar ini juga cukup damai karena berdekatan dengan Kantor Polisi Sekitar (POLSEK) Pandan.

Masyarakat yang berjualan di Pasar Kota Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah murni warga Pandan, tidak ada masyarakat pendatang yang berdagang di Pasar Kota Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Suasana pagi Pasar Kota Pandan menjual banyak kebutuhan rumah tangga sehari-hari, utamanya kebutuhan dapur seperti daging, ikan, sayur, buah dijajakan dipasar ini. Pasar ini salah satu pusat perbelanjaan tradisional di Kota Pandan.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maksimum, *mean*, sum, standar deviasi, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi dengan skewness dan kurtosis.¹ Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel IV. 1
Hasil Output Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Lama Usaha	32	2	25	10.37	5.575
Modal Kerja	32	3000000	80000000	14125000. 00	15451276.177
Pendapatan Pedagang	32	1500000	90000000	12515625. 00	15257195.222
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel lama usaha dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai lama usaha rata-rata 10,37; dengan lama usaha minimal 2 dan maksimal 25; sedangkan

¹Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

standar deviasinya 5,575. Variabel modal kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai modal kerja rata-rata 1412500000 dengan modal kerja minimal 3000000 maksimal 800000000; sedangkan standar deviasi nya 15451276177. Variabel pendapatan pedagang dengan jumlah data (N) 32 mempunyai pendapatan pedagang rata-rata 1251562500; dengan pendapatan minimal 1500000 dan maksimal 900000000; sedangkan standar deviasinya 15257195222.

2. Uji Normalitas

Tabel IV. 2
Hasil Output Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6766815.7572 0915
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.114
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.289
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Data disebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,1$ dan data disebut tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,1$. Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai Exact

Sig 0,289 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejalamultikolinearitas dan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut, dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel IV. 3
Hasil Output Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5868341.356	2706610.982		-2.168	.038		
Lama Usaha	701832.639	233064.635	.256	3.011	.005	.935	1.069
Modal Kerja	.786	.084	.796	9.347	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil output di atas, bahwa dapat diketahui nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu 0,935 > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 1,069 < 10,00. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b) Uji Heterokedastisitas

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka terjadi heterokedastisitas, namun jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, ditunjukkan pada table dibawah ini, bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan nilai Signifikansi lebih besar dari 0,1 yaitu $0,943 > 0,1$ atau $0,897 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV. 4
Hasil Output Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.511	.150		3.394	.002
Lama Usaha	.001	.013	.014	.072	.943
Modal Kerja	-6.129E-10	.000	-.025	-.131	.897

a. Dependent Variable: ABS_RES2

4. Koefisien Determinan (*R Square*)

Tabel IV.5
Hasil Output Uji Koefisien Determinan (R Square)
Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.803	.790	6996264.176

a. Predictor: (Constant), Modal Kerja, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa besarnya RSquare adalah 0,803 atau sama dengan 80,3%. Artinya bahwa variasi variable Lama Usaha dan Modal Kerja dapat menjelaskan variasi variabel Pendapatan Pedagang sebesar 80,3%. Sedangkan sisanya 19,7% (100%-80,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.6
Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5868341.356	2706610.982		-2.168	.038
Lama Usaha	701832.639	233064.635	.256	3.011	.005
Modal Kerja	.786	.084	.796	9.347	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen. Nilai-nilai pada output dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PP = -5868341.356 + 701832.639LU + 0,786MK$$

Artinya :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -5868341.356. Dapat diartikan apabila lama usaha dan modal kerja nilainya adalah 0 maka pendapatan pedagang nilainya -5868341.356 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel lama usaha (b_1) bernilai positif yaitu 701832.639. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lama usaha sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan

pendapatan pedagang sebesar 701832.639 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (b_2) bernilai positif 0,786. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,786 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel IV. 7
Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5868341.356	2706610.982		-2.168	.038
Lama Usaha	701832.639	233064.635	.256	3.011	.005
Modal Kerja	.786	.084	.796	9.347	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Kriteria Kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi adalah:

Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

1) Pengujian koefisien variabel lama usaha (b_1)

Dari output dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,011 dan nilai signifikansinya 0,005. Maka nilai t_{hitung} 3,011 $>$ t_{tabel} 2,756

dan nilai signifikansi $< 0,1$, sehingga H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

2) Pengujian koefisien variabel modal kerja (b_2)

Dari output dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 9,347 dan nilai signifikannya nya 0,000. Maka nilai t_{hitung} $9,347 > t_{tabel}$ 2,756 nilai signifikansi $< 0,1$, sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 8
Hasil Output Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5796758527247567 .000	2	2898379263623783 .500	59.21 4	.000 ^b
Residual	1419483660252432 .800	2 9	48947712422497.6 80		
Total	7216242187500000 .000	3 1			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Lama Usaha

ANOVA atau analisis varians, yaitu uji regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Berdasarkan output diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 59,214. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 5,42

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,214 > 5,42$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa lama usaha dan modal kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar kota Pandan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan pedagang. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

1. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan Tabel IV.7 bahwa lama usaha secara parsial mempengaruhi pendapatan pedagang. Dengan pengujian X_1 terhadap Y menghasilkan t table sebesar 2,756 maka nilai t hitung $> t$ tabel atau $3,011 > 2,757$. Selain itu taraf signifikan uji t sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,1. Maka hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X_1 (lama usaha) terhadap Y (pendapatan pedagang) secara signifikan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar kota

Pandan. Lama waktu seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara menjalankan usahanya, dan akan sangat bervariasi antara satu pengusaha dengan pengusaha yang lain. Pengusaha yang lebih lama dalam menjalankan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi serta memasarkan produknya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang di pasar kota Pandan. Menurut Ibu Ita pedagang bahan-bahan dapur yang berdagang kurang lebih 7 tahun menyatakan bahwa pendapatannya meningkat. Sebelumnya pendapatannya berkisar Rp. 4.000.000-5.000.000, sekarang sudah mencapai Rp. 12.000.000. Menurutnya meningkatnya pendapatan tersebut disebabkan semakin lamanya ibu Ita berdagang di Pasar Kota Pandan. Karena lama usaha dalam berdagang berpengaruh terhadap banyaknya jumlah konsumen yang membeli dan berlangganan kepada ibu Ita sehingga pendapatan ibu Ita semakin meningkat.²

Menurut ibu Ratna pedagang ikan yang berdagang kurang lebih 8 tahun menyatakan bahwa pendapatannya meningkat. Sebelumnya pendapatannya berkisar Rp 1.000.000-1.500.000, sekarang sudah mencapai Rp 5.000.000. Menurutnya meningkatnya pendapatan tersebut disebabkan semakin banyak konsumen yang membeli dan

²Ibu Ita, *Wawancara, 20 November 2022.*

berlangganan kepada ibu Ratna yang dipengaruhi oleh lamanya ibu Ratna berdagang di pasar kota Pandan sehingga dengan lamanya usaha tersebut ibu Ratna mampu meyakinkan para konsumen terhadap dagangannya.³

Menurut bapak Amrun pedagang kain yang berdagang kurang lebih 21 tahun menyatakan bahwa pendapatannya meningkat. Sebelumnya pendapatannya berkisar Rp 12.000.000-13.000.000, sekarang sudah mencapai Rp 16.000.000. Menurutnya meningkatnya pendapatan tersebut disebabkan oleh lama usaha bapak Amrun yang sudah 21 tahun berdagang di pasar kota Pandan. Beliau mengatakan bahwa semakin lama menekuni usaha perdagangan maka semakin meningkat pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Sehingga bapak Amrun dapat menarik konsumen untuk terus berbelanja dagangannya.⁴

Menurut ibu Rodia pedagang sayur yang berdagang kurang lebih 10 tahun menyatakan bahwa pendapatannya meningkat. Sebelumnya pendapatannya berkisar Rp 3.000.000-4.000.000, sekarang sudah mencapai Rp 6.000.000. menurutnya meningkatnya pendapatan tersebut disebabkan lama usaha ibu Rodia berdagang. Beliau mengatakan bahwa semakin lama ia berdagang

³Ibu Ratna, *Wawancara, 20 November 2022.*

⁴Bapak Amrun, *Wawancara, 20 November 2022.*

semakin ia mengetahui selera dari para konsumen sehingga sayuran yang dijual ibu Rodia selalu laris.⁵

Menurut ibu Lina pedagang tahu dan tempe menyatakan bahwa pendapatannya meningkat. Sebelumnya pendapatannya berkisar Rp 1.000.000-2.000.000, sekarang sudah mencapai Rp. 3.500.000. Menurutnya meningkatnya pendapatan tersebut disebabkan oleh lama usaha ibu Lina berdagang di pasar kota Pandan kurang lebih 7 tahun. Beliau mengatakan bahwa semakin lama ia berdagang semakin banyak relasi atau pelanggan.⁶

Berdasarkan hal tersebut lamanya jangka waktu seorang pengusaha dalam menjalankan usaha akan memiliki banyak pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Dan secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna untuk memasarkan produknya sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan pedagang.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan tabel IV.7 bahwa modal kerja mempengaruhi pendapatan pedagang. Dengan pengujian X² terhadap Y menghasilkan t tabel sebesar 2,756 maka nilai t hitung > t tabel atau 9,347 > 2,756. Selain itu taraf signifikan uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Maka hipotesis yang diajukan di penelitian ini H₀₂ ditolak dan

⁵Ibu Rodia, *Wawancara, 20 November 2022.*

⁶Ibu Lina, *Wawancara, 20 November 2022.*

H_{a2} diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X₂ (modal kerja) terhadap Y (pendapatan pedagang) secara signifikan.

Dalam hal ini bahwa modal kerja yang tepat merupakan syarat penting untuk pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan untuk jangka panjang, yang akan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, apabila perusahaan kekurangan modal kerja tentunya tidak akan dapat memperbesar produksinya sehingga tidak dapat memperluas penjualan, yang akhirnya akan kehilangan keuntungan. Artinya semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat, karena kesempatan mengembangkan usaha semakin luas. Dan sebaliknya jika modal yang dimiliki relatif kecil maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Zainal pedagang alat tulis menyatakan bahwa modal kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatannya karena semakin besar modal maka akan dapat memperbesar produksinya yang akhirnya memperoleh lebih banyak keuntungan. Modal yang dipergunakan bapak Zainal berkisar Rp 9.000.000 dengan keuntungan Rp. 10.000.000 per bulannya.⁷

Demikian juga pendapat bapak Roni pedagang mainan yang menyatakan bahwa modal kerja yang cukup akan mempengaruhi kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi

⁷Bapak Zainal, *Wawancara, 20 November 2022.*

pendapatan. Modal yang dipergunakan bapak Roni berkisar Rp10.500.000 dengan keuntungan Rp 12.000.000 per bulannya.⁸

Ibu Nisa pedagang parang menyatakan bahwa modal kerja yang ia gunakan sangat mempengaruhi pendapatannya. Karena jika tersedia modal yang cukup maka pedagang itu dapat memproduksi barang yang lebih banyak dan berkualitas.⁹

Ibu Arna pedagang sepatu menyatakan bahwa modal kerja yang ia gunakan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh, modal yang digunakan ibu Arna berkisar Rp 15.000.000 dengan keuntungan Rp 16.500.000 rata-rata perbulannya. Dengan modal tersebut ibu Arna mampu memproduksi barang dagangan yang bagus dan berkualitas sehingga konsumen yang berbelanja merasa puas dan ibu Arna memperoleh pendapatan yang lebih besar.¹⁰

Dalam dunia perdagangan modal sangat penting bagi para pelaku usaha, karena tanpa adanya modal maka tidak akan ada yang namanya usaha. Modal usaha adalah faktor produksi yang memiliki peran cukup penting dalam proses produksi, sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi.

Modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh pada kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal kerja yang tepat merupakan syarat penting untuk pertumbuhan dan

⁸Bapak Roni, *Wawancara, 20 November 2022.*

⁹Ibu Nisa, *Wawancara, 20 November 2022.*

¹⁰Ibu Arna, *Wawancara, 20 November 2022.*

keberhasilan suatu perusahaan untuk jangka panjang, yang akan memperoleh keuntungan.

Sebaliknya, apabila perusahaan kekurangan modal kerja tentunya tidak akan dapat memperbesar produksinya sehingga tidak dapat memperluas penjualan, yang akhirnya akan kehilangan keuntungan

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, dalam mendapatkan hasil yang sempurna sulit, oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini ialah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian, terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian asumsi klasik, korelasi dan analisi regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar kota Pandan.
2. Ada pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar kota Pandan.
3. Faktor lama usaha dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dipasar kota Pandan, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $59,214 > 5,42$. Kontribusi secara bersama-sama dari faktor lama usaha dan modal kerja adalah 80,3% (*R Square*) sedangkan 19,7% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pengelola pasar agar mengoptimalkan dalam pemberian pelayanan baik dalam bentuk jasa maupun benda agar pedagang mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan volume penjualan.

Dan semoga penelitian ini menjadi acuan kepada mahasiswa lain untuk meneliti lebih mendalam lagi mengenai pendapatan pedagang.

1. Bagi pedagang

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk para pedagang agar ikut serta dalam menjaga fasilitas dipasar supaya tercipta kondisi pasar yang aman dan nyaman. Dan berusaha mengoptimalkan usaha dengan modal dan pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Al-Insyiroh Ayat 5-6. *Kementrian Agama RI. Al-Qur-an dan Terjemahan*. Bogor: Kajian dan Pengembangan Al-Quran LPMQ. 2018.
- Amin Widjaya. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994.
- An-nabahani Taqyudin. *Memebangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Ekonomi Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. 1996.
- Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Basu Swastha dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2023.
- Catur Sasongko dkk. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Diana Nur Ilfi. *Hadis- hadis Ekonomi* .Malang: UIN-Maliki Press. 2012.
- Diarespati dkk. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers Anggota IKAPI. 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al;-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Duwi Prayatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Offset. 2014.
- Dwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Mediakom. 2008.
- Firmansyah Kholis. *Karakteristik dan Hukum Bisnis Syariah*. Jawa Timur: Bumi Aksara. 2020.
- Haryono Jusup. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2011.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: PrenadaMedia Group. 2014.

- I Gusti Purnamawati. *Akuntansi dan Implementasi Dalam Koperasi dan UMKM*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Indra Suhendra dan Rah Adi Fahmi Ginanjar. *Distribusi Pendapatan: Kontek Provinsi di Indonesia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Irawan dan Bayu Swastha. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2003.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana. 2011.
- Jusup Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2011.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2004.
- Muhammad Karebet Widjajakusuma dan Muhammad Ismail Yusanto. *Menggagas Bisnis Islam* Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset. 2011.
- Nazamuddin. *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2020.
- Nurhayati Sri. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Prayatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset. 2014.
- Rafidah. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batin Danau Teluk Kota Jambi*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.

- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Roydah. *Perekonomian Indonesia*. Pekalongan: Pt. Nasya Expending Manajemen. 2021.
- Sasongko Catur , dkk. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Soekartawi. *Faktor-faktor produksi*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.
- Sopannah. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Scorpindo. 2020.
- Sri Nurhayati. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabet. 2019.
- TunggalWidjaya Amin. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994.
- Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Makro Syariah*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2016.
- Wastam Wahyu Hidayat. *Analisis Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2015.
- Wirawan Suryanto dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- YuniartiSri Vinna. *Ekonomi Makro Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2016.
- Zamzam Firdaus Fakhri *Aplikasi Metodologi Penelitian* Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Saiful Bahri
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat/Tanggal Lahir: Pagaranri, 27 juni 2000
4. Anak Ke : 3 (tiga) dari empat bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl. Dangol Lumban Tobing, Pesantren, GG Mawar
9. Telepon/HP : 0813-6159-9808
10. E-mail : saifulbahri270720@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Jaharuddin
Ibu : Herliana Sinaga
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
Ayah : Jl. Dangol Lumban Tobing, Pesantren, GG Mawar
Ibu : Jl. Dangol Lumban Tobing, Pesantren, GG Mawar

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200508 (2006-2012)
2. SMP Negeri 1 Pandan (2012-2015)
3. MAN Pandan (2015-2018)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2018 - 2023)

D. MOTTO Hidup

Selalu Berdoa dan Berusaha

Wawancara dengan Bapak Pardomuan pedagang Kota Pandan



Wawancara dengan Ibu Delvi pedagang Kota Pandan



Wawancara dengan Ibu Regina pedangang Kota Pandan



Wawancara dengan Bapak Mussolim pedangang Kota Pandan



Wawancara dengan Bapak M. Idris pedagang Kota Pandan



Wawancara dengan Bapak Abdul Halim



Wawancara dengan Bapak Herman pedagang Kota Pandan



Wawancara dengan Bapak Khairuddin pedagang Kota Pandan



